

IMPLEMENTASI LITERASI TEKNOLOGI DAN MEDIA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MEMFASILITASI GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PAI DI MA MAZRO'ATUL HUDA KARANGANYAR DEMAK

¹Ery Sulistiyaningtyas, ²David Ari Setiawan

¹Institut Agama Islam Negeri Kudus, ²Institut Agama Islam Negeri Kudus

¹erytyas2002@gmail.com, ²davidarisetyawan@iainkudus.ac.id

ABSTRACT

Technological advances bring a very significant change to the world of education. Implementation of literacy and digital media technology has become essential to supporting the improvement of the quality of education. But basically it was found that many educators have not yet been able to integrate technology into their learning activities. Besides, educators cannot be said to be skilled in applying technology into the learning process.

The research methods used in this research are qualitative methods study field with data collection techniques from interviews, observations, and documentation. The subject of the study was Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, with respondents 24 students in class 10B and 1 teacher of Islamic Religious Education.

The results of the study found that with the application of literacy and digital media technology to learning PAI in Madrasah Aliyah has gone fairly well and succeeded in facilitating the learning style of students, with the result of 18 students who exceeded the Minimum Standard Qualification Criteria (KKM) and 3 students did not exceed the KKM.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang sangat signifikan bagi dunia Pendidikan. Implementasi literasi teknologi dan media digital menjadi hal yang sangat penting untuk menunjang peningkatan kualitas Pendidikan. Namun di lapangan ditemukan bahwa terdapat banyak

ARTICLE HISTORY

Received 19 Agustus 2024

Revised 02 Desember 2024

Accepted 18 Maret 2025

KEYWORDS

Literacy, Digital Media,
Islamic Religion Studies

pendidik yang belum mampu mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, pendidik belum dapat dikatakan terampil dalam menggunakan teknologi pada proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif studi lapangan dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas 10 Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda Karanganyar Demak, dengan responden 24 siswa pada kelas 10B dan 1 guru Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ditemukan bahwa dengan implementasi literasi teknologi dan media digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah sudah berjalan dengan cukup baik dan berhasil dalam memfasilitasi gaya belajar peserta didik, dengan hasil 18 peserta didik yang melampaui Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 3 peserta didik belum melampaui KKM.

PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan media digital pada era ini membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, tak terkecuali pada dunia Pendidikan. Di era ini, penggunaan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran semakin menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan. Hal ini juga berlaku untuk Pendidikan Agama Islam (PAI), di mana integrasi teknologi dan media digital sangat dibutuhkan guna memberikan dampak positif terhadap minat belajar peserta didik.¹ Minat belajar yang baik akan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Namun disamping itu, pembelajaran harus tetap disesuaikan dengan karakteristik, minat dan gaya belajar peserta didik. Pada era ini, peserta didik

¹ Ayu Karimatun Nisa, Nailatul Muna, and Rizky Fadhilah, "Manfaat Penggunaan Media Literasi Digital pada Minat Belajar Siswa MI Miftahul Huda Lamongan," *Jurnal Wawasan Sarjana Lembaga Jurnal dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Buton* 2, no. 3 (2023), hlm. 136-47. <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/wawasanhttps://doi.org/10.35326/wawasan.v8i4.4701>.

umumnya lebih suka menggunakan *gadget* atau *smartphone*, sebab hampir setiap hari mereka menggunakan alat bantu komunikasi tersebut. Dalam hal ini, pembelajaran harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan minat tersebut, khususnya pada pembelajaran PAI.

Penggunaan teknologi dan media digital dalam proses pembelajaran memberikan berbagai manfaat bagi pendidik maupun peserta didik. Pengintegrasian teknologi dalam proses pembelajaran dapat menjadi upaya untuk membantu mempermudah pembentukan hubungan kolaboratif dan menciptakan makna dalam konteks yang lebih luas, seperti mendukung pembentukan jaringan komunikasi antara pendidik, peserta didik, dan sumber belajar, serta membantu siswa memahami materi yang mereka pelajari.²

Madrasah Aliyah sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik dalam berbagai aspek kehidupan dengan landasan agama yang kuat. Pada era ini, tantangan baru muncul dari segi penyampaian materi PAI. Penyampaian pembelajaran dituntut menarik dan relevan dengan perkembangan zaman. Metode tradisional dalam pengajaran PAI terkadang dianggap kurang efektif dalam menarik minat siswa, terutama di kalangan generasi milenial dan Gen Z yang sangat akrab dengan teknologi dan media digital. Dalam hal ini, guru atau pendidik dituntut kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikan teknologi agar perannya tidak bisa digantikan oleh teknologi.³ Pendidik dan teknologi diharapkan dapat berjalan beriringan untuk mencapai tujuan Pendidikan yang lebih baik.

Literasi teknologi dan media digital pada kegiatan pembelajaran mencakup keterampilan dan kemampuan individu dalam menggunakan berbagai alat dan *platform* digital secara efektif pada proses pembelajaran. Penerapan literasi teknologi dalam pembelajaran PAI di MA dapat mencakup penggunaan aplikasi pendidikan, media sosial, video pembelajaran, dan

² Unik Hanifah Salsabila and Niar Agustian, "Peran Teknologi dalam Pembelajaran," *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021), hlm. 123-33.

³ Hasriadi, "Metode Pembelajaran Inovatif di Era Digitalisasi," *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022), hlm. 136-51. <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.

berbagai alat digital lainnya yang dapat meningkatkan interaksi, partisipasi, dan pemahaman siswa. Melalui pendekatan ini, peserta didik di harapkan menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI. Disamping itu, penerapan literasi media diharapkan dapat mendorong pertumbuhan pengetahuan dan membantu peningkatan keterampilan pada diri peserta didik dalam menafsirkan teks media dan teknologi secara bijak, serta kemampuan berinteraksi dengan baik.⁴

Implementasi literasi teknologi dan media digital dalam pembelajaran PAI bukan hanya sekadar tentang penggunaan alat digital, tetapi juga tentang membekali siswa dengan keterampilan kritis dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pemahaman mereka tentang agama, khususnya agama Islam. Pentingnya pelatihan bagi para pendidik untuk memanfaatkan teknologi dengan cara yang mendukung tujuan pembelajaran dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Imas Mastoah dkk menyatakan bahwa penerapan media game edukasi kreatif dapat membantu meningkatkan literasi digital pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar.⁵ Ini artinya peserta didik pada era ini tertarik dengan pembelajaran-peembelajaran yang berbasis teknologi, seru, dan menyenangkan. Dalam hal ini, penerapan literasi media dan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran menjadi hal yang sangat *esensial*. Apalagi pada jenjang Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas, yang mana peserta didik pada jenjang ini sudah dapat mengoprasikan *smartphone* atau *gadget* dengan *mahir*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Putu Tristiani dkk membuktikan bahwa penerapan literasi digital dengan maksimal dalam proses pembelajaran

⁴ Yunita Sari dan Hendri Prasetya, "Literasi Media Digital pada Remaja, di Tengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial," *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2022), hlm. 12-25.

⁵ Imas Mastoah, Zulela MS, and Mohamad Syarif Sumantri, "Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif," *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2022), hlm. 69-80. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6316>.

dapat meningkatkan motivasi atau minat dan prestasi belajar peserta didik.⁶ Minat dan motivasi belajar peserta didik berbanding lurus dengan hasil belajar. Jika minat dan motivasi belajar peserta didik meningkat maka hasil belajarnya juga meningkat, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, implementasi literasi digital dalam kegiatan pembelajaran perlu dilakukan, guna mengambil begitu banyak manfaat yang terkandung didalamnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Ani Heryani dkk menyatakan bahwa pengintegrasian teknologi sebagai alat bantu media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar kelas tinggi berpengaruh terhadap pengetahuan mereka dalam pembelajaran IPS. Kegiatan tersebut mampu membantu meningkatkan motivasi, hasil belajar dan literasi digital pada diri peserta didik.⁷ Dari hasil pernyataan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media digital memiliki efek positif terhadap proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PAI. Tentunya hal ini menjadi daya Tarik bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang hampir serupa pada pembelajaran PAI di jenjang Madrasah Aliyah.

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan literasi teknologi dan media digital berupa *game wordwall*. Peneliti mengambil instrument tersebut disebabkan oleh mayoritas gaya belajar peserta didik yang suka belajar sambil bermain. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada populasi 99 peserta didik kelas 10 ditemukan bahwa mayoritas peserta didik menyukai metode pembelajaran sambil bermain, sisanya ada yang memilih belajar sambil mendengarkan lagu, tiduran, menonton televisi, dan minat lainnya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 Juli 2024 yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa madrasah sudah memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Madrasah memiliki Smart TV yang dapat diintegrasikan dengan

⁶ Ayu Putu Tristiani, I Ketut Suartana, and I Wayan Suryanto, "Penerapan Literasi Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia," *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023), hlm. 251-59. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.1998>.

⁷ Ani Heryani et al., "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi," *Jurnal Pendidikan* 31, no. 1 (2022), hlm. 17. <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>.

smartphone, youtube, dan juga laptop. Selain itu untuk menunjang kegiatan pembelajaran, setiap ruang kelas dilengkapi dengan alat pengeras suara, guna membantu pendidik dalam menyampaikan materi ajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 22 Juli 2024 yang dilakukan peneliti dengan salah satu Guru Pendidikan Agama Islam, tepatnya Guru Pamong Akidah Akhlak yakni Ibu Muntamah. Peneliti mendapatkan informasi bahwa selama ini proses pembelajaran sudah menggunakan fasilitas yang disediakan oleh madrasah. Pada pembelajaran Akidah akhlak, guru menggunakan media pembelajaran berupa ppt. Beliau juga menuturkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran baik peserta didik maupun pendidik tidak diperkenankan mengoperasikan smartphone apabila tidak diperlukan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Juli 2024, ditemukan beberapa pendidik yang masih menggunakan metode ceramah tanpa mengimplementasikan teknologi dalam kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini peneliti menemukan bahwa terdapat pendidik yang terpaku dengan buku cetak. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik kelas 10 bernama Naili Muniroh yang menyatakan bahwa mayoritas pendidik belum mengintegrasikan teknologi dan media digital dalam kegiatan pembelajaran. Kebanyakan guru menggunakan metode ceramah dan menghafal.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, masih terdapat banyak peserta didik yang menggunakan smartphone meskipun sudah tidak diperkenankan penggunaannya dalam proses pembelajaran oleh pendidik. Umumnya mereka mendengarkan musik, membuka aplikasi *whatsapp*, hingga *live Instagram* maupun *tiktok*. Selain itu, terdapat pula siswa yang tidur atau memilih keluar kelas dengan alasan kurang tertarik dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berpikir untuk mencari solusi dengan menerapkan pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik dengan menyesuaikan serta memfasilitasi gaya belajar mereka. Dari hal tersebut,

peneliti menemukan ide untuk menerapkan literasi teknologi dan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya memfasilitasi gaya belajar peserta didik. Penerapan tersebut dilakukan melalui penelitian “Implementasi Literasi Teknologi dan Media Digital sebagai Upaya Memfasilitasi Gaya Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah”

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi lapangan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif.⁸ Singkatnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena dari perspektif peserta atau subjeknya secara mendalam dan tidak berhubungan dengan angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif karena meneliti obyek secara mendalam untuk menemukan realitas sosial yakni minat belajar peserta didik di lingkungan Madrasah Aliyah.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 10 Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda Karanganyar Demak dengan populasi 4 ruang kelas berjumlah 99 siswa. Namun pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 1 ruang kelas yakni kelas 10B dengan jumlah peserta didik 24 peserta didik, 12 diantaranya perempuan dan 12 lainnya laki-laki. Peneliti menemukan masalah pada saat melakukan penelitian yaitu banyaknya peserta didik yang mengoperasikan *smartphone* pada jam pelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penerapan media game interaktif *wordwall* yang digunakan sebagai upaya memfasilitasi gaya belajar peserta didik, dengan *basic* kegemaran gaya belajar sambil bermain.

⁸ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (CV. syakir Media Press, 2021).

Responden yang diambil untuk penelitian yaitu 24 peserta didik kelas 10B, dan 1 Guru Pamong.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk menemukan dan melihat kejadian secara langsung dan terjadi secara *rill* di lapangan. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi tentang literasi teknologi dan media digital yang sudah diimplementasikan di madrasah serta untuk menemukan informasi-informasi lainnya yang dibutuhkan pada penelitian ini. Sedangkan dokumentasi digunakan sebagai alat bukti pendukung penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam menghadapi tantangan dan persaingan global yang semakin pesat pada era ini, diperlukan peningkatan kualitas pada dunia Pendidikan. Langkah awal yang dapat dilakukan dalam upaya peningkatan tersebut adalah dengan pengintegrasian teknologi yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Untuk itu diperlukan keterampilan dalam menggunakan teknologi atau yang disebut literasi teknologi. Literasi teknologi merupakan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki dalam menggunakan media digital dan teknologi untuk mencari, menemukan, mengakses informasi secara efektif dan efisien.⁹

Implementasi literasi teknologi dan media digital pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peningkatan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya penggunaan variasi metode, penggunaan media pembelajaran berupa gambar peraga, penggunaan metode diskusi yang melibatkan keterlibatan aktif peserta didik, dan lain sebagainya.¹⁰ Dalam upaya

⁹ Sri Indah Nikensari, Suparno, and Yuanda Eka Putri, "Pemetaan Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pemetaan*, 2016, hlm. 1-23.

¹⁰ Wahyuni, "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Al-Mawasir Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu" (STAIN Palopo, 2010).

tersebut sebelum memulai kegiatan pembelajaran, sebagai pendidik perlu mengetahui karakteristik dan gaya belajar peserta didik agar nantinya pembelajaran berjalan dengan baik, menyenangkan, serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Langkah yang ditempuh peneliti untuk mengetahui gaya belajar peserta didik adalah dengan menggunakan metode pembelajaran “Kegemaran”. Pertama, peneliti membagikan selembarnya kertas kepada peserta didik untuk diisi sesuai kegemarannya masing-masing. Kedua, peneliti menyampaikan kepada peserta didik bahwa tema “Kegemaran” yang dimaksud disini adalah kegemaran mengenai gaya belajar. Jadi setiap peserta didik diperbolehkan mengisi kertas dengan kalimat apapun sesuai minat dan kegemarannya masing-masing, misalnya kalimat “Saya suka belajar sambil bermain *game*”.

Dari langkah diatas, peneliti menemukan bahwa dari 24 peserta didik kelas 10B mayoritas menyukai metode pembelajaran sambil bermain. Jadi untuk menyesuaikan hasil temuan tersebut, peneliti melakukan pembelajaran dengan model *Game Based Learning* berbantu media *wordwall*. Media tersebut digunakan peneliti karena cukup mudah digunakan dan diterapkan pada proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini hanya membutuhkan kuota internet dan *smartphone*. Sehingga dapat dengan mudah diakses oleh peserta didik maupun pendidik.

Implementasi literasi teknologi dan media digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda berjalan dengan cukup baik. Hasil penelitian ditemukan bahwa dari sampel 24 peserta didik, mayoritas merasa puas dan senang dengan metode pengajaran berbasis *Game Based Learning* berbantu media *wordwall*. Hal ini dibuktikan dengan mayoritas hasil belajar peserta didik yang melampaui Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berikut ini adalah tabel hasil belajar peserta didik:

Tabel 1

Nama Tabel

No.	Nama	Hasil Belajar
-----	------	---------------

1.	Alia Eva Ramadhani	70
2.	Anik Fitria Ningrum	70
3.	Awwaluddin Thoha	90
4.	Bagas Andrian Prasetya	-
5.	Chitara Febriani	90
6.	Dwi Muhammad Lutfi	-
7.	Fannisa Asfiyani	100
8.	Irfan Maulana	90
9.	Ivan Khoiruz Zakaria	100
10.	Lia Nofita Sari	100
11.	Mohammad Riofatiqhatur Rohman	90
12.	Muh Hayyun Syaikhur Riza	100
13.	Muhammad Adrian Maulana	80
14.	Muhammad Bayu Seto Satrio	100
15.	Muhammad Rosyad Alwi	80
16.	Muhammad Yusrul Hana	80
17.	Mutiara Izzatun Nikmah	90
18.	Naily Muniroh	100
19.	Rista Ananta	70
20.	Salwa Khasna'ul Fauziah	100
21.	Sauqiyah Salsabila	100
22.	Sayyida Alfi Rahma	80
23.	Varania Aslori	100
24.	Zaqi Dwi Arianto	-

Dari tabel tersebut, dapat dinyatakan bahwa dari total 24 peserta didik dengan rincian 18 peserta didik melampaui Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang mana Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, tepatnya pembelajaran Akidah Akhlak di

Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda adalah 75. Sedangkan 3 peserta didik belum melampaui KKM dan sisanya merupakan siswa tidak masuk pada jam pelajaran dikarenakan Alpha, Sakit, dan Izin.

Maka dari perolehan hasil belajar peserta didik tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan implementasi literasi teknologi dan media digital pada pembelajaran PAI di Madrasah dapat dikatakan berhasil dalam upaya memfasilitasi gaya belajar peserta didik. Namun dalam setiap proses tentunya tidak dapat lepas dari sebuah kendala atau kekurangan. Betipula dengan proses penelitian ini. Berikut ini merupakan hal-hal yang menghambat proses implementasi literasi teknologi dan media digital di Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda:

1. Kurangnya koneksi internet.

Koneksi internet menjadi salah satu komponen penting dalam proses implementasi literasi teknologi dan media digital dalam pembelajaran PAI. Namun dalam hal ini, peneliti menemukan banyaknya peserta didik yang tidak memiliki kuota internet. Sehingga hal ini tentunya menjadi hambatan yang cukup besar dalam proses pembelajaran. Selain itu, dari pihak sekolah belum memfasilitasi akses jaringan *wifi*.

2. Terdapat peserta didik yang tidak membawa *smartphone*

Selain koneksi internet, *smartphone* menjadi salah satu komponen utama dalam proses implementasi literasi teknologi dan media digital dalam pembelajaran PAI. Namun fakta dilapangan ditemukan bahwa terdapat peserta didik yang tidak membawa *smartphone*. Sehingga peserta didik tidak dapat mengikuti proses tersebut dengan baik.

Untuk mengatasi beberapa hambatan yang telah dipaparkan diatas, sangat diperlukan solusi-solusi yang cepat dan tepat untuk mengatasinya. Solusi yang peneliti lakukan diantaranya:

1. Memfasilitasi koneksi internet

Bagi peserta didik yang tidak memiliki internet, maka ditemukan solusi cepat untuk memfasilitasi jaringan internet pada peserta didik

tersebut, misalnya dengan mengaktifkan *tethering* atau penambatan pada *smartphone* peserta didik. Selain itu, pihak sekolah dapat memfasilitasi akses jaringan *wifi* kepada peserta didik agar memudahkan proses pembelajaran. Namun, dalam hal ini diperlukan pengimplementasian literasi teknologi dengan bijak.

2. Bergabung dengan teman sebaya atau sebangku

Bagi peserta didik yang tidak membawa *smartphone* diperbolehkan untuk bergabung dengan teman sebaya atau sebangkunya, dengan catatan jika diperbolehkan. Namun apabila tidak diperbolehkan maka peserta didik dapat maju kedepan dengan melihat laptop yang dibawa pendidik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Implementasi literasi teknologi dan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah, tepatnya Madrasah Aliyah Mazro'atul Huda sudah berjalan dengan cukup baik dan berhasil dalam memfasilitasi gaya belajar peserta didik. Buktinya dari hasil belajar peserta didik (*post-test*) dengan sampel 24 peserta didik terdapat 18 peserta didik yang melampaui Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 3 belum melampaui KKM dan sisanya merupakan siswa tidak masuk pada jam pelajaran dikarenakan Alpha, Sakit, dan Izin. Meskipun dalam perjalanannya terdapat beberapa hambatan yakni kurangnya koneksi internet dan peserta didik yang tidak membawa *smartphone*

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. 1st ed. CV. syakir Media Press, 2021.
- Hasriadi. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12, no. 1 (2022). <https://sinestesia.pustaka.my.id/journal/article/view/161>.
- Heryani, Ani, Nurul Pebriyanti, Tin Rustini, and Yona Wahyuningsih. "Peran

- Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Literasi Digital pada Pembelajaran IPS di SD Kelas Tinggi." *Jurnal Pendidikan* 31, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.32585/jp.v31i1.1977>.
- Mastoah, Imas, Zulela MS, and Mohamad Syarif Sumantri. "Meningkatkan Literasi Digital Menggunakan Media Game Edukasi Kreatif." *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar* 9, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v9i1.6316>.
- Nikensari, Sri Indah, Suparno, and Yuanda Eka Putri. "Pemetaan Literasi Data, Literasi Teknologi, dan Literasi Manusia pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi di Era Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Pemetaan*, 2016.
- Nisa, Ayu Karimatun, Nailatul Muna, and Rizky Fadhillah. "Manfaat Penggunaan Media Literasi Digital pada Minat Belajar Siswa MI Miftahul Huda Lamongan." *Jurnal Wawasan Sarjana Lembaga Jurnal Dan Publikasi Universitas Muhammadiyah Buton* 2, no. 3 (2023). <https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/wawasanhttps://doi.org/10.35326/wawasan.v8i4.4701>.
- Salsabila, Unik Hanifah, and Niar Agustian. "Peran Teknologi dalam Pembelajaran." *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021).
- Sari, Yunita, dan Hendri Prasetya. "Literasi Media Digital pada Remaja, di Tengah Pesatnya Perkembangan Media Sosial." *Jurnal Dinamika Ilmu Komunikasi* 8, no. 1 (2022).
- Tristiani, Ayu Putu, I Ketut Suartana, and I Wayan Suryanto. "Penerapan Literasi Digital dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Cake dan Kue Indonesia." *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023). <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i2.1998>.
- Wahyuni. "Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Siswa dalam Bidang Studi Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Aliyah Al-Mawasir Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu." STAIN Palopo, 2010.